



INOVASI PELAYANAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH RAMAH ANAK DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA

Tilal Afian

Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Cordova

Email: tilal.afian@gmail.com

Abstract: *This study aims to determine library services in increasing students' interest in reading and designing innovative child-friendly school library services at SD Negeri 4 Taliwang. The research was carried out using a descriptive type of research with a qualitative approach aiming to be able to explore, describe and explain aspects of the role of child-friendly school library services in increasing demand for reading. Data collection techniques were carried out through observation techniques which were carried out by observing and directly recording the activities in the library, interviews were used so that the information obtained was more in-depth and devoted to school principals, teacher representatives, and librarians, while the questionnaire in this study aimed to get an overview of class teacher perceptions of the SD Negeri 4 Taliwang library. Data analysis techniques in qualitative research are applied when data collection is carried out in certain periods including data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Innovation activities carried out at the library have a positive impact on the school and library visitors. Improvement of services and facilities requires cooperation from various parties, especially the school community.*

Key Words: *Innovation, Service, Child Friendly, Interest in Reading*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan mengetahui pelayanan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca peserta didik serta merancang inovasi pelayanan perpustakaan sekolah ramah anak di SD Negeri 4 Taliwang. Penelitian yang dilakukan menggunakan jenis penelitian secara deskriptif dengan pendekatan kualitatif bertujuan agar dapat mendalami, menggambarkan dan menjelaskan aspek-aspek peranan pelayanan perpustakaan sekolah ramah anak dalam meningkatkan minat baca. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui Teknik observasi yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara langsung kegiatan-kegiatan yang ada di Perpustakaan, wawancara digunakan agar informasi yang didapatkan lebih mendalam dikhususkan ke kepala sekolah, perwakilan guru, dan pustakawan, sedangkan angket dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai persepsi guru kelas terhadap perpustakaan SD Negeri 4 Taliwang. Teknik analisis data pada penelitian kualitatif diaplikasikan saat pengumpulan data dilakukan dalam periode tertentu diantaranya yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kegiatan inovasi yang dilakukan pada perpustakaan memberikan dampak yang positif bagi pihak sekolah dan pengunjung perpustakaan. Perbaikan pelayanan dan fasilitas memerlukan kerjasama dari berbagai pihak terutama masyarakat sekolah.

Kata Kunci: Inovasi, Pelayanan, Ramah anak, Minat Baca

LATAR BELAKANG

Perpustakaan merupakan bagian pengembangan kompetensi yang tidak bisa dipisahkan keberadaannya sebagai upaya mencerdaskan kehidupan bangsa menjadi lebih baik sesuai dengan standar pelayanan perpustakaan. (Inayah, 2018) mengemukakan perpustakaan dapat merupakan suatu navigator, pendidik dan kolaborator, evaluator, penerbit, dan administrator suatu program. Peran perpustakaan sekolah adalah dapat menjadi daya tarik dalam meningkatkan minat pemustaka dalam membaca. Pelayanan perpustakaan yang baik adalah pelayanan yang dapat memahami keinginan dan kebutuhan pengguna serta berusaha dalam memberikan nilai lebih kepada pengguna (Ardiansyah, 2020). Perpustakaan dengan pelayanan yang baik membuat masyarakat sekolah tertarik mengunjungi perpustakaan untuk belajar. Kondisi perpustakaan yang nyaman dan tenang dapat sangat

membantu terhadap pengguna perpustakaan untuk dapat konsentrasi belajar (Mustika & Rahmah, 2015) Perpustakaan sekolah terlihat bermanfaat jika perpustakaan dapat memberikan kelancaran dalam pencapaian tujuan pendidikan di sekolah, indikator dari manfaat tersebut berupa meningkatnya minat baca, adanya keterbiasaan belajar mandiri dan prestasi belajar peserta didik meningkat (Muhtadien & Krismayani, 2019). Perpustakaan memiliki fungsi jika pelayanan dan fasilitas yang didalamnya memadai dan dapat dimanfaatkan oleh semua pengguna. (Yusuf & Suhendar, 2005) menjelaskan pelayanan perpustakaan merupakan suatu proses penyebarluasan berbagai macam informasi kepada masyarakat secara luas. berbagai macam bentuk dan teknis pelayanan di perpustakaan, antara lain pelayanan peminjaman koleksi, pelayanan referensi dan informasi, pelayanan melalui bimbingan kepada pembaca, dan pelayanan secara tidak langsung seperti promosi perpustakaan, pembinaan minat membaca kepada pengguna, dan kerjasama dengan guru sekolah.

(Novriliam & Yunaldi, 2012) menjelaskan kualitas pelayanan perpustakaan adalah upaya pemenuhan suatu kebutuhan dan keinginan pengunjung perpustakaan. (Akbar et al., 2021) menjelaskan kualitas pelayanan yang baik dapat memenuhi harapan dari pengunjung perpustakaan. pelayanan yang baik salah satu indikator pengelolaan perpustakaan baik. Kualitas pelayanan perpustakaan merupakan sumber penilaian dari pemustaka terhadap guru dan petugas perpustakaan. perpustakaan yang baik memiliki pelayanan yang ideal dalam meningkatkan minat baca. Menurut (Suryani, 2017) suatu layanan perpustakaan sekolah yang ideal adalah adanya: 1) Gedung atau ruang perpustakaan, 2) peralatan dan perlengkapan perpustakaan, 3) tata ruang perpustakaan, 4) koleksi bahan pustaka, 5) pustakawan, 6) pelayanan perpustakaan, dan 7) tata tertib perpustakaan sekolah.

Petugas perpustakaan dan guru perlu bekerjasama dalam menarik minat peserta didik mengunjungi perpustakaan dengan program-program yang menarik. Kenyataannya kegiatan tersebut masih belum dilakukan dengan baik oleh petugas perpustakaan dengan guru, sehingga perpustakaan merupakan tempat untuk mendapatkan sumber informasi tidak menarik minat peserta didik untuk dikunjungi. (Yana, 2011) menjelaskan kurangnya minat dan sikap dari guru sekolah terhadap pelayanan perpustakaan sekolah mempengaruhi keinginan para peserta didik untuk mengunjungi perpustakaan. kurangnya minat peserta didik dalam mengunjungi perpustakaan berpengaruh terhadap minat baca. Kurangnya motivasi guru dan masih rendahnya kesadaran dari peserta didik di sekolah dalam memanfaatkan pelayanan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar sebagai upaya pembinaan minat baca ataupun kerjasama dengan para guru masih rendah (Novriliam & Yunaldi, 2012).

Harapannya minat baca peserta didik akan meningkat jika semua komponen tersebut sudah terpenuhi. Hasil studi diagnostik pembelajaran pendidikan dasar di Kabupaten Sumbawa Barat yang dilakukan (Akhmadi et al., 2020) menyatakan pembelajaran yang saat ini dilaksanakan belum berbasis perpustakaan. Selain itu, tenaga perpustakaan yang ada juga bersifat hanya sebagai pelengkap yang fungsi vitalnya sebagai tenaga pustaka dalam menarik minat baca murid belum diperhatikan, selain itu ketersediaan koleksi buku di perpustakaan masih terbatas dan penambahannya sangat lambat, ditambah masih jarang kegiatan perlombaan terkait dengan literasi dapat menyebabkan anak tidak memiliki saluran untuk mengembangkan kemampuan membacanya.

Masih minimnya penelitian yang sejenis di Kabupaten Sumbawa Barat, memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian yang terkait dengan minat baca peserta didik. Hasil

observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di SD Negeri 4 Taliwang, perpustakaan yang ada masih belum layak atau belum sesuai standar perpustakaan ideal sekolah dasar dari segi bangunan dan pelayanan dalam meningkatkan minat baca peserta didik. Hal ini diakui kepala Sekolah, guru, petugas perpustakaan, dan peserta didik dikuatkan dengan dokumentasi langsung di perpustakaan. dari hasil penelitian ini, pihak sekolah berharap adanya inovasi yang didapatkan untuk perbaikan perpustakaan dengan tujuan minat baca peserta didik meningkat. Perpustakaan SD Negeri 4 Taliwang dapat menjadi role model perpustakaan sekolah dasar di Kabupaten Sumbawa Barat.

Hasil observasi, wawancara, angket respon peserta didik, dan dokumentasi di SD Negeri 4 Taliwang, didapatkan masih rendahnya minat baca peserta didik dalam mengunjungi perpustakaan, belum adanya strategi yang dilakukan oleh petugas perpustakaan dalam meningkatkan minat baca ditambah dengan pelayanan perpustakaan yang belum ideal sesuai dengan ciri khas perpustakaan ramah anak, maka perlu dilakukan inovasi dalam hal ini adalah ide atau gagasan terbaru dalam yang dapat digunakan dalam mencapai tujuan tertentu dan memecahkan masalah di perpustakaan SD Negeri 4 Taliwang. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah mengetahui pelayanan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca peserta didik serta merancang inovasi pelayanan perpustakaan sekolah ramah anak di SD Negeri 4 Taliwang.

KAJIAN TEORI

1. Inovasi Perpustakaan

Inovasi merupakan ide atau gagasan baru yang diaplikasikan bersumber dari hasil pemikiran kemudian diterapkan menggunakan metode tertentu (Afian & Saputra, 2021). Menurut (Rahman, 2020) inovasi merupakan suatu proses terbaru dari berbagai sumber daya, sehingga melalui tindakan inovasi memiliki berbagai manfaat yang sangat menguntungkan bagi pengguna. Inovasi perpustakaan merupakan ide atau gagasan baru yang diterapkan dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar pengguna. Inovasi perpustakaan dapat berperan dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi pengguna dalam hal ini adalah peserta didik.

2. Peran dan Fungsi Perpustakaan

Peran dan fungsi perpustakaan dalam menciptakan dan menumbuhkan minat baca menurut (Nashruddin, 2016) diantaranya:

- a) Perpustakaan dapat memilih bahan bacaan yang menarik dan menyenangkan bagi pengguna perpustakaan.
- b) Menawarkan berbagai macam metode cara penyajian pelajaran di sekolah yang dikaitkan dengan tugas-tugas di perpustakaan.
- c) Perpustakaan memberikan berbagai kemudahan bagi pengguna dalam mendapatkan berbagai macam bacaan yang menarik
- d) Perpustakaan memberikan kebebasan membaca secara leluasa kepada pengguna.
- e) Diperlukan pengelolaan perpustakaan dengan baik agar pengguna merasa betah dan senang untuk berkunjung.



- f) Perpustakaan perlu melakukan berbagai macam strategi promosi kepadamasyarakat yang berkaitan melalui pemanfaatan perpustakaan dan berkaitanterhadap peningkatan minat dan kegemaran membaca peserta didik.
 - g) Meningkatkan kesadaran bagi pengguna perpustakaan membaca merupakankegiatan yang sangat penting untuk mendapatkan keberhasilan disekolah.
 - h) Perpustakaan mampu membuat berbagai kegiatan seperti lomba minat dankegemaran membaca untuk peserta didik di sekolah.
 - i) Perpustakaan dapat menjadikan bulan Mei setiap tahun sebagai bulan bukunasional. Perpustakaan juga dapat melakukan beraneka macam pameran bukuatau kegiatan lain dalam membantu bulan buku nasional.
3. Meningkatkan Minat Baca

Minat baca merupakan adanya keinginan yang tinggi, rasa senang, dan ketertarikan yang timbul dalam diri seseorang terhadap aktivitas membaca dibuktikan dengan tingkah laku. Minat baca adalah adanya keinginan yang mengarahkan seseorang untuk mendapatkan pengetahuanmelalui dorongan rasa senang terhadap segala aktifitas untuk membaca dengan kemauannya sendiri (Rahayu, 2016). Meningkatkan minat baca peserta didik memerlukan tindakan yang nyata dengan melibatkan berbagai pihak diantaranya pemerintah, guru, petugas perpustakaan, dan orang tua.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan menggunakanjenis penelitian secara deskriptif dengan pendekatan kualitatif bertujuan agar dapat mendalami, menggambarkan dan menjelaskan aspek-aspek peranan perpustakaan sekolah ramah anak dalam meningkatkan minat baca. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan dari bulan Juni sampai Agustus 2021 berlokasi di SD Negeri 4 Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui Teknik observasi yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara langsung kegiatan-kegiatan yang ada di Perpustakaan SD Negeri 4 Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat, Teknik wawancara digunakan agar informasi yang didapatkan lebih mendalam dikhususkan ke kepala sekolah, perwakilan guru, dan pustakawan. Angket dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai persepsi guru kelas terhadap perpustakaan SD Negeri 4 Taliwang. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model interaktif Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2012) menyatakan teknik analisis data pada penelitian kualitatif diaplikasikan saat pengumpulan data dilakukan dalam periode tertentu diantaranya yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pelayanan perpustakaan

Pelayanan perpustakaan SD Negeri 4 Taliwang tidak berbeda dengan pelayanan perpustakaan pada umumnya yang memiliki jam kunjungan pengguna perpustakaan. Pelayanan perpustakaan meliputi struktur organisasi, tata tertib yang, jadwal kunjungan, mengisi buku kunjungan, buku pinjaman, dan kartu anggota. Proses pelayanan yang dilakukan perpustakaan SD Negeri 4 Taliwang: 1) sebelumnya peserta didik mengisi buku kunjungan yang telah disediakan oleh petugas perpustakaan; 2) petugas perpustakaan membantu mencari buku yang ingin dibaca atau dipinjam oleh peserta didik; 3) jika ada

peserta didik yang kesulitan dalam mencari buku, petugas perpustakaan membantu mencarinya; 4)peserta didik yang akan meminjam buku wajib menunjukkan kepada petugas perpustakaan, kemudian dicatat didalam buku pinjaman.

Kegiatan inovasi yang dilakukan pada perpustakaan memberikan dampak yang positif bagi pihak sekolah dan pengunjung perpustakaan. Perbaikan pelayanan dan fasilitas memerlukan kerjasama dari berbagai pihak terutama masyarakat sekolah. Dalam hal ini perpustakaan SD Negeri 4 Taliwang melakukan beberapa inovasi dalam meningkatkan minat baca peserta didik diantaranya pembuatan struktur organisasi yang melibatkan kepala sekolah dan petugas perpustakaan untuk menentukan pembagian tugas. Struktur organisasi terdiri dari penanggung jawab kepala sekolah, kepala perpustakaan, pelayanan teknis, pelayanan pemustaka, dan pelayanan teknologi dan informasi.

Tata tertib yang sebelumnya sudah ada dibuat ulang kemudiandiperbaharui kalimatnya dan diletakkan ditempat yang strategis agar bisa dilihatoleh pengguna perpustakaan.Buku kunjungan peserta didik yang sebelumnya dicatatdidalam buku besar, masih tetap dilakukan namun data dari buku kunjungantersebut dicatat di komputer yang sudah diinstal dalam bentuk software aplikasiperpustakaan.Begitu juga dengan daftar pinjaman dan buku inventarispendaataannya menggunakan software aplikasi perpustakaan di komputer yang sangat bermanfaat untuk memudahkan dalampendataan pengguna.

Manfaat dari menggunakan software aplikasi perpustakaan, petugasperpustakaan dapat mengetahui dengan mudah jumlah pengunjung dan peminjamdi perpustakaan. Terlebih petugas perpustakaan memiliki pengalaman menjadipetugas perpustakaan daerah. Peneliti memberikan bimbingan kepada petugasperpustakaan dalam membuat kartu anggota menggunakan aplikasi microsoftexcel di komputer. Kartu anggota yang sudah dibuat kemudian di print dengankertas buffalo dengan warna yang berbeda sesuai dengan jenjang kelasnya. Adanyakartu anggota perpustakaan memudahkan petugas dalam mendata dan mengetahuiminat baca dan jumlah pengunjung perpustakaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri 4 Taliwang berkaitan dengan inovasi pelayanan perpustakaan dapat disimpulkan:

1. Pelayanan perpustakaan SD Negeri 4 Taliwang masih belum berjalan dengan baik dilihat masih belum rapi managemen pengelolaan perpustakaan.
2. Kegiatan inovasi yang telah dilakukan dapat meningkatkan minat baca pengguna perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afian, T., & Saputra, R. D. A. (2021). Inovasi Fasilitas Perpustakaan Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Minat Baca. *Jurnal Visionary: Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, 9(1), 6. <https://doi.org/10.33394/vis.v6i1.4083>
- Akbar, A., Usmar, T., Aguslim, A., Ali, A. M., & Nasrullah, N. (2021). Pengaruh Kualitas Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1725–1734. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/909>
- Akhmadi, Nurbani, R. I., Solihah, P., & Rahman, F. (2020). *Studi Diagnostil Pembelajaran Pendidikan Dasar di Kabupaten Lombok Utara, Provinsi Nusa Tenggara Barat*. The SMERU Research Institute. www.smeru.or.id.
- Ardiansyah. (2020). Pengaruh Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Teja Barat 1 Pamekasan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9),



1689–1699.

- Innayah, I. innayah. (2018). Streaming Radio Edukasi: Memfasilitasi Masyarakat Mengedukasi Diri. *Jurnal Teknodik*, 135. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v21i2.285>
- Muhtadien, S., & Krismayani, I. (2019). Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Kunjung Siswa Ke Perpustakaan SMAN 2 Mranggen. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6(4), 341–350. <https://doi.org/1>
- Mustika, P., & Rahmah, E. (2015). Pengaruh Sarana Dan Prasarana Perpustakaan Terhadap Minat Kunjungan Siswa Smp N 1 Batang Anai. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, 4(1), 305–314. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/iipk/article/viewFile/6174/4798>
- Nashruddin, M. (2016). Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas V Dan VI SDIT Al Kautsar Muhajirin. *Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas V Dan VI SDIT Al Kautsar Muhajirin*, 3(1), 166–180. <https://doi.org/10.36088/PALAPA.V3I1.757>
- Novriliam, R., & Yunaldi. (2012). Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Pusat Sumber Belajar Di Sekolah Dasar Negeri 23 Painan Utara. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, 1(1), 141–150. <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/iipk/article/view/499>
- Rahayu, L. T. I. (2016). Hubungan Minat Membaca dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Materi Menulis Karangan Pada Warga Belajar Kejar Paket C Di PKBM Al-Firdaus Kabupaten Serang. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)*, 1(2), 188–201. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/palapa/article/view/757>
- Rahman, Z. A. (2020). Inovasi Layanan Di Perpustakaan Umum Kota Pekanbaru. *JOM FISIP*, 7, 1–15.
- Suryani, I. (2017). Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 2(2), 292–309. <https://doi.org/10.22437/gentala.v2i2.6812>
- Yana, D. (2011). Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Menunjang Proses Pembelajaran Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bukit Raya Pekanbaru. In *Skripsi*. Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Yusuf, M., & Suhendar, Y. (2005). *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Kencana.